



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN  
SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
JASA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam  
Malang Angkatan 2018)**

**SKRIPSI**

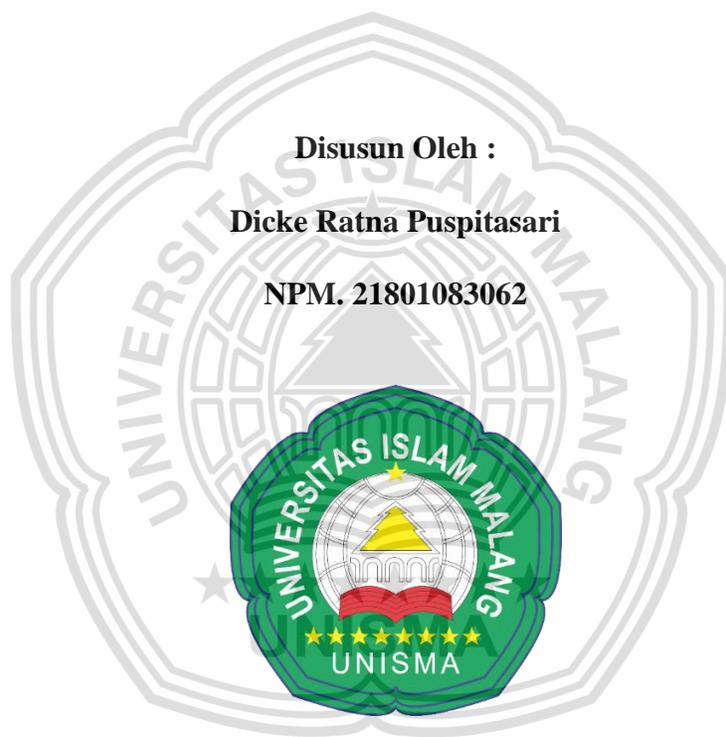
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**Disusun Oleh :**

**Dicke Ratna Puspitasari**

**NPM. 21801083062**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2018 yang berjumlah 90 orang. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah (Y).

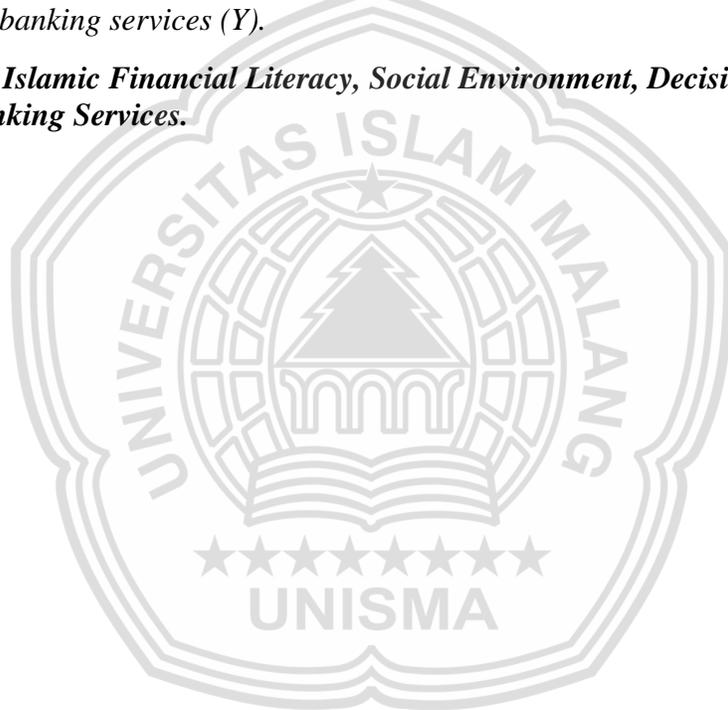
**Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.**



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy and social environment on decisions to use Islamic banking services. This type of research is quantitative research. In this study, the samples taken were Faculty Economic and Business students of the Islamic University of Malang Class 2018, totaling 90 people. Taking the number of samples using the Slovin formula. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 16. The results of this study indicate that the variables for islamic financial literacy (X1) and social environment (X2) have a positive and significant effect partially and simltaneously on decisions to use Islamic banking services (Y).*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy, Social Environment, Decision to Use Islamic Banking Services.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Pada bulan Juni 2021 sesuai Keterangan Kementerian Dalam Negeri bagian pencatatan kependudukan terdapat total 272,23 juta jiwa, namun 236,53 juta jiwa menganut agama islam. Hal ini menunjukkan adanya peluang yang besar dan pasar potensial pada perbankan syariah di Indonesia. Ditandai dengan berkembangnya sistem ekonomi syariah yang semakin hari dikenal luas oleh mahasiswa. Kesadaran mereka untuk berperilaku sesuai dengan prinsip syariah termasuk ketika mengelola keuangan ataupun ketika memilih produk yang akan mereka gunakan (Kementerian Dalam Negeri, 2021).

Sejak awal skema perbankan syariah masuk di Indonesia, industri perbankan syariah pun ikut bertumbuh cukup pesat. Skema perbankan syariah dijadikan skema ekonomi nasional karena eksistensinya dengan keluarnya UU. No 7/1992 digantikan oleh UU. No 10/1998. Namun industri perbankan syariah jauh bertumbuh lebih pesat sesudah keluarnya UU. No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan agunan bagi ketentuan usaha dan jaminan pengamanan hukum bagi semua kalangan yang berhubungan dengan bank syariah (Handida & Sholeh, 2018).

Melihat dari perkembangan tersebut tidak menutup kemungkinan pada masa yang akan datang semua arah ekonomi kelak akan berlandaskan syariah. Disini nilai islam bisa masuk secara komprehensif dan tidak diragukan lagi akan mempunyai hasil yang mampu bersiang dengan perbankan konvensional. Contohnya sudah ada bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, BMT, BPRS dan lembaga keuangan syariah lainnya. Selain itu bank syariah tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan saja tetapi juga jalur dakwah dimana mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjalankan pertumbuhan ekonomi berdasarkan ketentuan syariah (Ja'far, 2001).

Disisi adanya perkembangan tentunya ada masalah yang menjadi tantangan dan perlu dihadapi oleh perbankan syariah. Menurut OJK menyatakan tantangan yang pertama yaitu masih minimnya pengetahuan mengenai keuangan syariah khususnya perbankan syariah dari segala lapisan baik masyarakat umum, mahasiswa maupun pelajar. Seperti halnya ada yang hanya sekedar tahu keuangan syariah tapi belum paham, ada yang sudah paham keuangan syariah tapi belum percaya bahwa itu benar-benar syariah, kemudian sudah percaya dan paham akan keuangan syariah tapi belum berpartisipasi menggunakan produk perbankan syariah (Nasution & Fatira, 2019).

Seseorang yang paham akan literasi keuangan memiliki perencanaan dan pengelolaan uang yang baik karena kenyataannya mereka mempunyai akumulasi tabungan, asuransi maupun dana untuk investasi. Secara langsung literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap dalam menggunakan

keuangan seperti pembayaran maupun pengeluaran secara cermat. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dapat membuat penggunaan jauh lebih efektif dan efisien pada saat menggunakan produk dan jasa keuangan sehingga seseorang tidak akan mudah terkecoh oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Literasi keuangan menyokong kenaikan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan andil atas perkembangan ekonomi dan pembangunan suatu negara (Bhushan, 2014).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan kembali oleh OJK di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 8,93%. Dilihat dari sektor industri keuangan syariah yang memiliki indeks literasi keuangan syariah tertinggi dibandingkan dengan lainnya yaitu pada industri perbankan syariah sebesar 7,92%. Artinya masih ada kesempatan untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat tentang industri jasa keuangan syariah khususnya perbankan syariah dengan merumuskan strategi dan memanfaatkan teknologi informasi mengenai edukasi keuangan syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa merupakan tiang pengembangan negara Indonesia diharapkan paham akan pengetahuan dan pengelolaan keuangan secara syariah yang nantinya bisa membuat keputusan yang cermat. Salah satunya keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hampir seluruh mahasiswa mempelajari mengenai pengelolaan keuangan bahkan beberapa waktu ini di Indonesia sudah banyak pihak yang

menggelar seminar mengenai keuangan syariah. Contohnya jurusan manajemen, akuntansi, perbankan sekarang tidak hanya mempelajari mengenai keuangan konvensional tetapi juga merambah kepada keuangan syariah. Pencarian produk dan layanan sesuai dengan syariah sangat mudah, dengan adanya teknologi mahasiswa bisa mengakses apapun dan dimanapun seperti pembukaan rekening di perbankan syariah secara online untuk dijadikan masa depan atau untuk kepentingan lainnya misal pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan, uang kuliah tunggal dan lainnya.

Pendidikan keuangan yang kurang baik menjadikan mahasiswa belum paham akan pengelolaan keuangan khususnya keuangan syariah. Kemudian bisa juga kurangnya pendidikan keuangan formal serta informal. Di sekolah ataupun perguruan tinggi merupakan pendidikan formal yang pertama didapat. Sedangkan pendidikan informal diperoleh dari proses didikan orang tua dirumah dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan. Akan lebih baiknya dengan adanya pemahaman akan literasi dan pengelolaan keuangan tentunya harus diimbangi dengan praktik dalam pengelolaan keuangan.

Pemahaman akan literasi keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk lebih memilih produk perbankan syariah yang tepat sesuai kebutuhan dan keinginan mereka dengan maksud akhir untuk menambah jumlah nasabah yang beralih menggunakan jasa dan layanan perbankan syariah. Yang membuat mahasiswa bingung ataupun salah membuat keputusan yaitu rendahnya literasi keuangan baik dari segi

pengetahuan, perencanaan maupun sikap. Maka dari itu pentingnya pendidikan literasi keuangan untuk memberikan edukasi pada mahasiswa agar bisa membuat keputusan secara tepat untuk memenuhi kebutuhannya. Pembentukan literasi keuangan bisa dimulai dari peran pendidikan informal dan formal. Peran pendidikan formal yaitu pembelajaran pada universitas yang berfungsi pada pembedaan tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Namun kini pemahaman serta pengetahuan keuangan syariah di lingkungan sosial tengah diklaim tidak terlalu penting oleh mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa memilih untuk mengedepankan hasrat pribadinya untuk kegiatan konsumsi tanpa mempertimbangkan dampak kedepannya. Pendidikan keuangan dalam lingkungan sosial khususnya di lingkungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang telah menjalankan prinsip syariah akan tetapi hanya teori yang dihasilkan meskipun praktiknya masih belum menjadi prioritas. Dilihat pada lingkungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang sudah memiliki fasilitas Mini Bank. Nantinya dengan fasilitas tersebut diharapkan mampu menyokong mahasiswa untuk mempelajari, memperhitungkan dan lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

Lingkungan FEB Universitas Islam Malang juga berperan krusial pada upaya menaikkan literasi keuangan syariah khususnya kepada mahasiswa perbankan syariah menjadi pintu utama dalam menyampaikan edukasi keuangan syariah kepada mahasiswa lain di lingkungan Universitas Islam

Malang. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menambah tingkat literasi keuangan syariah pada lingkungan FEB Universitas Islam Malang yaitu dengan adanya webinar mengenai edukasi dan literasi keuangan syariah yang sering dilakukan. Dengan adanya dukungan dari lingkungan FEB Universitas Islam Malang diharapkan mahasiswa mempunyai literasi keuangan syariah yang lebih baik sehingga bisa mengambil keputusan yang efektif dalam setiap kegiatannya serta mengambil resiko atas tindakan yang dijalankan sebab seluruh aktivitas dilakukan berlandaskan syariah.

Tak hanya variabel literasi keuangan syariah terdapat juga lingkungan sosial. Dimana lingkungan sosial menurut Sartain dalam buku Dalyono (2005), adalah seluruh orang yang mempengaruhi kita. Adanya efek langsung baik interaksi sehari-hari dengan orang lain seperti keluarga, teman, guru, atau rekan kerja. Sedangkan efek tidak langsung dapat disebabkan oleh membaca buku, majalah, surat kabar, atau melalui radio ataupun TV. Oleh karena itu lingkungan sosial bisa memotivasi atau mempengaruhi seseorang untuk menggunakan jasa dan layanan perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Astari, 2019) menyatakan bahwa variabel motivasi, religiusitas, dan lingkungan sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ruwaidah (2020) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah,

sedangkan variabel sharia governance tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Variabel literasi keuangan syariah dan sharia governance secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2018)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti dapat memberikan wawasan tentang literasi keuangan syariah dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Malang Program Studi S1 Perbankan Syariah.

2. Bagi peneliti lainnya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial.

## 2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa FEB UNISMA, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai keuangan syariah. Dengan pemahaman keuangan syariah yang cukup maka mahasiswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa dapat memilah dan menentukan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selanjutnya menjadi informasi bagi mahasiswa untuk memberdayakan hidup dengan menabung sesuai prinsip syariah.
2. Bagi Masyarakat diharapkan dapat menjadi informasi tambahan mengenai literasi keuangan syariah.
3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah dengan adanya informasi mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
  - a. Variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.
  - b. Variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.

## 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018, sehingga generalisasi menjadi sempit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial.
3. Hasil penelitian ini pada variabel lingkungan sosial tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.

## 5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel yang lebih luas lagi dari beberapa angkatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen yang lain seperti motivasi, kualitas layanan, tingkat pengetahuan, bagi hasil, dan produk.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan skala likert 1-4 poin saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55. <http://www.jurnal.uts.ac.id>
- Agustianto. (2015). *Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah*. IqtishadConsulting. <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/manfaat-pembangunan-literasi-keuangan-syariah-bagian-3-dari-enam-tulisan-bersambung>
- Agustin. (2012). *Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan STIE Perbanas Surabaya*.
- Aisyah, S., & Wicaksana, R. S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 473–487.
- Aisyah, S., Zakso, A., & Budjang, G. (n.d.). *Analisis Faktor Lingkungan Sosial Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke SMP Di Desa Setalik*. 1–12.
- Al-Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. CV. Pustaka Setia.
- Astari, L. (2019). *Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah*. 148. <http://repository.radenintan.ac.id/8384/1/SKRIPSI LISCA.pdf>
- Bhushan, P. (2014). *Financial Literacy and its Determinants*. January 2013.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.

- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*. 149. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna Dahlia%20150603238%20FEBI%20PS%20081269782889.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%20150603238%20FEBI%20PS%20081269782889.pdf)
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=555090#>
- Dewantara. (2010). *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta.
- Dr. A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbitniversitas Diponegoro.
- Hafizah, S., Rahim, A., Rashid, R., & Hamed, A. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues* /, 6(S7), 32–35. <http://www.econjournals.com>
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Heri, S. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia.
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Rajawali Pers.
- Ja'far, K. (2001). *Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2021). *Data Agama Penduduk Indonesia*.

- Kotler, A. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi 13 Jilid). Erlangga.
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Mukaromah, S. L. dan H. (2018). *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo*. XXII, 61–87.
- Mul. (2018). *Tri Sentra Pendidikan Gagasan Ki Hajar Dewantara*. Balai Pengembangan PAUD Dan DIKMAS Sulawesi Utara.  
<https://pauddikmassulut.kemdikbud.go.id/berita-430-tri-sentra-pendidikan-gagasan-ki-hajar-dewantara.html>
- Nasution, A., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.  
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.  
[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf)
- Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. 44(2), 276–295.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah: studi kasus pada .... *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 79–106.  
<http://eprints.walisongo.ac.id/8966/>
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT. Elex Media Komputindo.
- Shen, C., Lin, S., Tang, D., & Hsiao, Y. (2016). The Relationship Between Financial Disputes and Financial Literacy. *Pacific-Basin*

*Finance Journal*, 36(November 2009), 46–65.  
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.11.002>

- Singarimbun, E. (1995). *Metode Penelitian Survey*. PT. Pustaka LP3ES.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. 115–128.
- Soelaeman, M. (1993). *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*. PT. Eresco.
- Subardi, H., & Yuliafitri, I. (2019). *Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah*. 5, 31–44.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. In *Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI)*. UIN-Maliki Press.
- Sutrisno, Y. (2012). *Financial Attitudes And Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis kelamin*.
- Trisadini P. Usanti, A. S. (2013). *Transaksi Bank Syariah (p. 3)*. PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, P. (2017). *Manajemen Komunikasi dan Pemasaran*. Alfabeta.